

**ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH KSPPS MADE DEMAK**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Anindya Feiriska Pratami

NIM. 49401900006

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

**ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH KSPPS MADE DEMAK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:

Anindya Feiriska Pratami

NIM. 49401900006

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anindya Feiriska Pratami

NIM 49401900006

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH KSPPS MADE DEMAK”

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudia hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 24 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Anindya Feiriska Pratami

NIM. 49401900006

HALAMAN PENGESAHAN

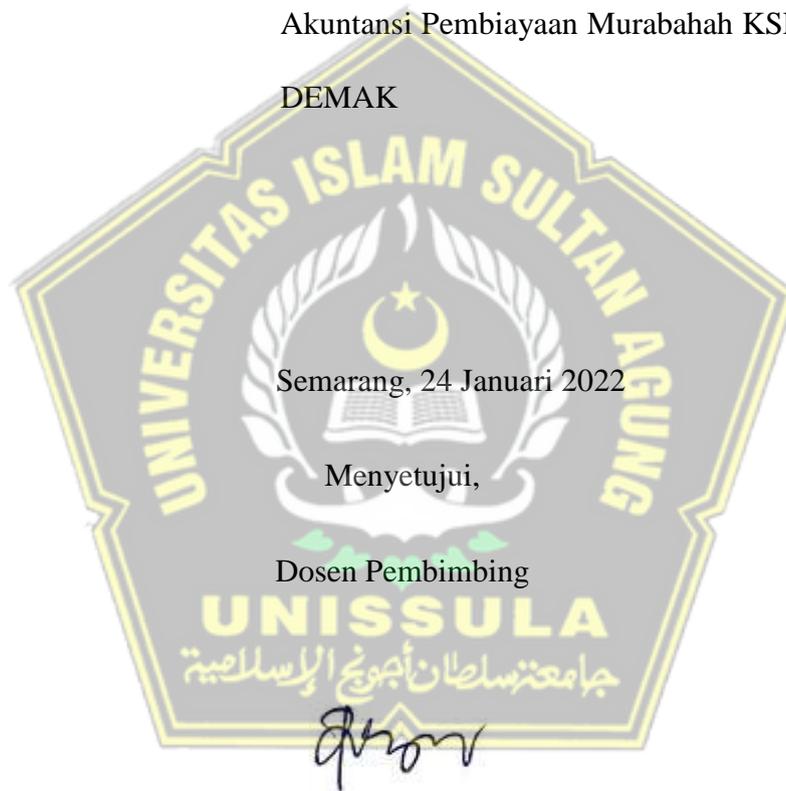
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Anindya Feiriska Pratami

NIM 49401900006

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi
Akuntansi Pembiayaan Murabahah KSPPS MADE
DEMAK



Provita Wijayanti., S.E., M.Si., AK., CA

NIK. 211403012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Anindya Feiriska Pratami
NIM 49401900006
Program Studi : DIII Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 31 Januari 2022

Penguji 2,

Penguji 1,



Judi Budiman., S.E., M.Sc., Akt

Provita Wijayanti., S.E., M.Si., AK., CA

NIK. 211403015

NIK. 211403012

Mengetahui,

Ketua Program Studi, D-III Akuntansi

Fakultas Ekonomi Unissula



29 Agustus 2022

Mutoharoh, S.E., M. Sc.

NIK. 211418030

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur selalu saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang sudah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Pratek Kerja Lapangan tepat waktu tanpa halangan apapun dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH KSPPS MADE DEMAK”**. Penulisan dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi (D-III Akuntansi) pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis pada kesempatan ini, ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang sudah memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk serta dukungan dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang sudah diberikan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.si., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Khoirul Fuad, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku kepala Program Studi DIII Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Ibu Provita Wijayanti, SE.,M.si.,AK., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Rustam Hanafi, SE, Msi, Akt. Selaku Dosen Wali penulis pada Program Studi DIII Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Kedua Orangtua, Bapak Bima dan Ibu Eny yang tercinta terimakasih telah memberikan semangat, nasehat, motivasi, dan selalu memberikan doa kepada penulis, terimakasih tak terhingga sudah memberikan kasih sayang dalam membesarkan penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Sahabat tercinta Mutiarani Nur Tsalitsa yang senantiasa memberi semangat dan doa kepada penulis terimakasih banyak.
8. Bapak Rofiq Sururi S.E selaku manajer KSPPS MADE yang sudah menerima penulis untuk melaksanakan magang di KSPPS MADE Demak.
9. Segenap karyawan di BMT MADE Demak, yang telah memberikan banyak sekali pengalaman di dunia kerja dan pemahaman materi kepada penulis Selama kegiatan magang berlangsung.
10. Seluruh teman-teman D3 Akuntansi angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-per satu, semoga kedepannya kita semua sukses dan menjadi orang yang bermanfaat untuk sekitar.

Penulis sadar dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 24 Januari 2022

Penyusun,



Anindya Feiriska Pratami

ABSTRAK

Pada penelitian tugas akhir ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi dan prosedur pembiayaan murabahah yang dapat meningkatkan penyaluran dana di KSPPS MADE Demak. Sistem Luberky merupakan sistem digitalisasi yang saat ini digunakan oleh KSPPS MADE Demak di dalam aktivitas operasional laporan keuangan pembiayaan. Sistem digitalisasi tersebut dinilai masih perlu untuk meningkatkan kinerja KSPPS MADE Demak agar kedepannya lebih efektif dan efisien. Sistem Luberky merupakan sistem digitalisasi yang saat ini digunakan oleh KSPPS MADE Demak dalam aktivitas operasionalnya pada pembuatan laporan keuangan agar dapat disajikan dengan cepat dan tepat. Sistem digitalisasi diyakini masih diperlukan untuk meningkatkan kinerja KSPPS MADE Demak supaya di masa mendatang lebih efektif dan efisien.

Jenis penelitian tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode dalam pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi pustaka dokumentasi berhubungan dengan objek penelitian.

Penelitian ini menghasilkan bahwasanya penerapan penggunaan sistem digitalisasi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh KSPPS MADE Demak masih kurang efektif. Dapat dilihat dari tingginya biaya pada penggunaan sistem ini, KSPPS MADE Demak tidak dapat memperbaiki sistem dan memberikan fasilitas dukungan tambahan kepada anggotanya. Sehingga anggota masih melakukan pembayaran secara tunai.

ABSTRACT

This final project research aims to find out how the application of digitizing accounting information systems and murabahah financing procedures can increase the distribution of funds at KSPPS MADE Demak. The Luberky system is a digitalization system currently used by KSPPS MADE Demak in the operational activities of financing financial reports. The digitalization system is still considered necessary to improve the performance of KSPPS MADE Demak so that in the future it will be more effective and efficient. The Luberky system is a digitization system currently used by KSPPS MADE Demak in its operational activities in the preparation of financial reports so that they can be presented quickly and accurately. It is believed that the digitization system is still needed to improve the performance of KSPPS MADE Demak to be more effective and efficient in the future.

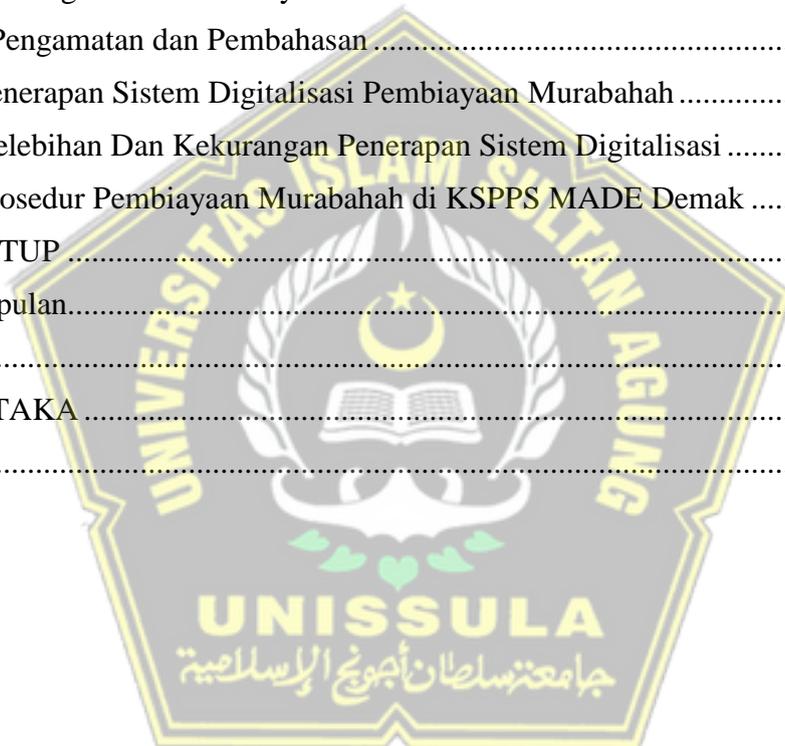
This type of research in this final project is to use a descriptive qualitative approach. The method of data collection used in this research is interviews and literature study of documentation related to the object of research.

The results of this study indicate that the application of the use of the digitalization system for murabahah financing carried out by KSPPS MADE Demak is still less effective. It can be seen from the high cost of using this system, KSPPS MADE Demak cannot update the system and provide additional support facilities to its members. So that members still make payments in cash.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi Digitalisasi.....	6
2.1.2 Manfaat Digitalisasi	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Digital.....	13
2.3 Pembiayaan Murabahah di KSPPS	14
2.3.1 Definisi Pembiayaan Murabahah di KSPPS	14
2.3.2 Pengertian Pembiayaan Murabahah di KSPPS.....	16
2.3.3 Landasan Akad Pembiayaan Murabahah di KSPPS	17
2.3.4 Rukun Pembiayaan Murabahah di KSPPS	19
2.3.5 Syarat-syarat Pembiayaan Murabahah di KSPPS.....	19
2.3.6 Skema Pembiayaan Murabahah di KSPPS	20
2.3.7 Jenis Pembiayaan Murabahah di KSPPS	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian.....	22

3.2	Objek Penelitian	22
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.1	Sejarah Singkat KSPPS MADE DEMAK	25
4.1.2	Visi dan Misi KSPPS MADE Demak	27
4.1.3	Struktur Organisasi KSPPS MADE Demak	29
4.1.4	Produk-Produk Pembiayaan KSPPS MADE DEMAK	31
4.1.5	Strategi Pengembangan Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak	33
4.2	Hasil Efektivitas Pembiayaan Murabahah secara digital	34
4.3	Aplikasi Digitalisasi Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak	37
4.4	Hasil Pengamatan dan Pembahasan	40
4.4.1	Penerapan Sistem Digitalisasi Pembiayaan Murabahah	41
4.4.2	Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Sistem Digitalisasi	42
4.4.3	Prosedur Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak	44
BAB V PENUTUP		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		53



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2. 1 Skema Pembiayaan Murabahah di KSPPS.....	20
Tabel 4.1 Struktur Organisasi KSPPS MADE Demak.....	33
Tabel 4.2 Flowchart Prosedur Pembiayaan Murabahah KSPPS MADE.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampilan Login User Sistem Lubersky	53
Lampiran 2. Lampiran Input Data Anggota Pembiayaan	53
Lampiran 3. Registrasi dan penyimpanan ke jurnal Pembiayaan Murabahah	54
Lampiran 4. Cek Laporan Keuangan Angsuran Pembiayaan	54
Lampiran 5. Brosur Pembiayaan dan Syarat Pembiayaan Murabahah	55
Lampiran 6. Formulir Pengajuan Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak	55
Lampiran 7. Surat Keterangan Magang	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi informasi pada era revolusi industri 4.0 ini begitu pesat, perkembangan tersebut telah memudahkan pekerjaan manusia dalam mengakses informasi dalam waktu singkat. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan mampu menciptakan efisiensi serta efektifitas didalam perusahaan.

Saat ini pada perkembangan teknologi sudah membawa banyak perubahan menuju era digital, saat ini hampir semua aktivitas bisnis yang dilakukan secara digital. Para pemilik bisnis mikro lebih memilih melakukan pencatatan seluruh transaksi yang dapat dilaksanakan dimana saja dan kapanpun mereka bisa menjangkau melalui *mobil device* atau *sosial network*.

Kemunculan dari evolusi teknologi informasi dan komunikasi ini sudah menciptakan adanya globalisasi yang sangat berguna untuk mempersingkat jarak dan waktu saat berkomunikasi lewat digital elektronik. Digital yakni metode yang kompleks, tetapi fleksibel yang menjadikannya menjadi sesuatu yang berperan penting di dalam kehidupan manusia. Sering kali digital disangkut pautkan dengan media yang muncul dari adanya interaksi manusia dengan teknologi. Kegunaan media modern tersebut untuk menghubungkan manusia dengan teknologi dan manusia dengan manusia di zaman saat ini.

Digitalisasi merupakan bentuk informasi dari bentuk analog menjadi menjadi bentukdigital, kemudian akan dapat memudahkan untuk di gunakan,

disimpan, dikelola dan sebagai bentuk media informasi. Kembali kepada para pengguna informasi sebagai keperluan dan dasar dalam mengambil keputusan. Proses digitalisasi dokumen yakni suatu proses dalam perubahan dari dokumen tercetak menuju dokumen elektronik, proses tersebut tidak akan diperlukan kembali apabila standar dalam proses dokumentasi perusahaan telah mempergunakan dokumen elektronik.

Digitalisasi sangat berperan penting dalam perusahaan dimasa pandemic Covid19 saat ini dalam situasi apapun, maka dari itu SIA sangat diperlukan dalam dunia bisnis dimasa pandemic saat ini. Perusahaan merasakn banyak sekali manfaatnya setelah menerapkan sistem informasi akuntansi, misalnya seperti keberhasilan untuk tetap survive ditengah pandemi wabah virus saat ini.

Salah satu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antar kelompok dengan masyarakat yang memiliki uang lebih dengan kelompok masyarakat yang masih membutuhkan uang yaitu Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS) atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Hal ini berkaitan dari Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada Nomor 91/KepM.KUKM/IX/2004 perihal arahan untuk melaksanakan suatu aktivitas usaha koperasi jasa keuangan syariah. Padatahun 2005 UJKS telah diketahui menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS)sesuai padaNomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 atas Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia yang berkaitandenganpelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS.

Penjelasan terkait kinerja KSPPS yakni melakukan aktivitas usahanya dengan menyediakan simpanan atau tabungan, pinjaman, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah, selain itu KSPPS juga sebagai tempat untuk mengelola Wakaf, Sodaqoh, Infaq, dan Zakat. KSPPS ini merupakan Lembaga yang beroperasi dengan prinsip syari'ah dan termasuk lembaga Keuangan Non Bank (LKNB).

KSPPS MADE Demak yaitu Lembaga Keuangan Syariah yang salah satunya didirikan bertujuan untuk melaksanakan sebuah aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat menengah kebawah yang ada di Kabupaten Demak khususnya, Jawa Tengah. Terdapat dua produk yang dimiliki oleh KSPPS MADE Demak yakni simpan dan pinjam pembiayaan Syari'ah. Produk pembiayaan tersebut antara lain: produk pembiayaan musyarakah dan Produk pembiayaan murabahah.

Penulis berfokus pada penerapan digitalisasi pembiayaan Murabahah dan prosedur akuntansi pembiayaan atas dasar prinsip jual beli suatu barang pada harga awal dengan menambahkan margin atau keuntungan sesuai kesepakatan bersama, pihak KSPPS Made sebagai penjual barang dan pihak anggota sebagai orang yang membeli barang tersebut.

Yang dimaksud dengan pinjaman atau pembiayaan adalah penyediaan pendanaan dengan menerapkan sistem pengadaan barang atau asset dan jasa dimana didalamnya terdapat kesepakatan kedua belah pihak yang telah sesuai dengan akad, dan pada pembiayaan ini merupakan bentuk dari kredit modal kerja kepada usaha produktif masyarakat.

Fungsi lain dari kegunaan pembiayaan murabahah ini adalah untuk meningkatkan daya guna dalam suatu barang tertentu, dan sebagai alat kesejahteraan serta stabilitas ekonomi masyarakat menengah. Pembiayaan murabahah memiliki tujuan untuk pihak BMT dan pihak nasabah atau anggota, pihak BMT akan mendapatkan margin atau keuntungan dimana besar keuntungannya sesuai dengan akad didalam pembiayaan murabahah yang telah disepakati.

Dengan demikian, sesuai latar belakang di atas sehingga dapat menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KSPPS MADE DEMAK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, ada sejumlah hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah Penerapan Digitalisasi Pembiayaan Murabahah pada KSPPS MADE Demak?
2. Bagaimanakah Prosedur Penyaluran Pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh KSPPS MADE Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, tujuan utama penelitian ini antara lain:

1. Untuk Menganalisa Penerapan Digitalisasi Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak.

2. Untuk Menganalisa Peosedur Pembiayaan Murabahah dimulai dari cara pengajuan pembiayaan sampai penerimaan dana dari KSPPS MADE Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dengan hasil yang diharapkan menjadi wacana dalam pengembangan teknologi khususnya pada penerapan digitalisasi pada pembiayaan murabahah yang ada di KSPPS MADE Demak untuk para anggota.

2. Manfaat Praktis

- a) Menjadi pertimbangan dan masukan bagi pihak KSPPS MADE Demak untuk meningkatkan digitalisasi sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan murabahah untuk meminimalisir terjadinya resiko sehingga dapat lebih efisien dan efektif.
- b) Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi serta evaluasi terhadap penerapan digitalisasi pada pembiayaan murabahah di KSPPS MADE Demak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Digitalisasi

Suatu proses yang mengubah berbagai jenis informasi dan berita dari format analog ke digital untuk kemudahan pengelolaan, penyimpanan, dan distribusi yaitu arti dari digitalisasi. Adanya digitalisasi ini harus mengacu kepada penggunaan teknologi dalam bentuk datadigital yang dapat berguna untuk menunjukkan tingkat keuntungan pada suatu bisnis, dan berguna untuk membiasakan diri dengan budaya digital. Dari data digital tersebut nantinya akan dijadikan sebagai salah satu pendukung didalam semua proses digitalisasi tersebut. Apabila telah sampai pada tahap digitalisasi, maka proses bisnis dalam sebuah perusahaan bisa memberi keuntungan bagi perusahaan, lebih praktis, efektif dan cepat.

Peralatan yang digunakan pada proses digitalisasi yakni komputer dan smarthphone. Didalam sistem digitalisasi informasi, terdapat berbagai macam bentuk informasi secara digital yang mulai ada di berbagai sumber digital sehingga mempermudah masyarakat dalam menjangkaunya, baik dengan berbentuk *e-marketing*, *e-book*, *e-journal*, *opac*, dan lainnya.

Digitalisasi memiliki dampak positif bagi pihak koperasi dan anggota. Kegiatan transaksi antara dua pihak tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat yang menjadi keuntungan yang signifikan bagi anggota, tetapi bagi pihak koperasi, peningkatan pendapatan komisi dan pengurangan biaya tenaga kerja merupakan keuntungan yang signifikan serta dampak positif yang dirasakan oleh koperasi.

Menurut Rusyidina (2019) digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital pada bidang usaha atau bisnis yang dapat memberikan peluang untuk mendapatkan harga jual bertambah. Kecenderungan digitalisasi lebih mengarah pada sistem pengoperasian secara otomatis yang bentuknya format terbaca langsung oleh komputer. Keberadaan digitalisasi menghasilkan suatu dampak yang begitu besar dalam sebuah transaksi bisnis yang telah di modifikasi ke dalam bentuk digital sehingga dapat memudahkan penyimpanan menjadi lebih efektif dan ringkas.

2.1.2 Manfaat Digitalisasi

Dengan adanya digitalisasi ini sangat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat layanan digitalisasi adalah sebagai berikut:

a) **Praktis Dan Mudah untuk di Akses**

Dengan adanya internet yang mudah diakses dan dijangkau ke seluruh daerah pelosok, nasabah hanya cukup memanfaatkan jaringan internet dan handphone untuk melakukan transaksi dan nasabah tidak perlu lagi untuk datang ke koperasi untuk melakukan transaksi.

b) **Menghemat Waktu dan Biaya**

Digitalisasi dinilai dapat menghemat waktu dan biaya. Yang dimaksud dengan menghemat waktu yakni nasabah tidak perlu untuk mengantri cukup lama. Sedangkan, menghemat biaya yakni nasabah tidak perlu mengeluarkan biaya untuk datang ke koperasi.

c) **Ramah Lingkungan**

Adanya digitalisasi ini dinilai sangat ramah lingkungan karena koperasi dapat menghemat kertas yang digunakan untuk penyimpanan data. Hal ini

dikarenakan semua kegiatan transaksi dilakukan dengan menggunakan proses digital yaitu dengan menggunakan handphone dan internet.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sekumpulan elemen yang saling bekerjasama dan berhubungan satu sama lain dalam mengerjakan suatu aktivitas guna meraih suatu tujuan target yang ditentukan yakni arti dari sistem. Dimana tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan cara meminimalkan pengeluaran. Sistem merupakan sebuah jaringan pada suatu prosedur yang dibuat secara sistematis dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Sesuai pendapat Sujarweni (2015 : 3) Suatu proses dari transaksi yang dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, lalu dihasilkan sebuah informasi berbentuk laporan keuangan bagi pihak tertentu dan diperlukan dengan faktor yaitu arti dari akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa diperoleh simpulan bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi yaitu sistem yang bisa dipakai dalam kegiatan memproses data transaksi dengan tujuan memperoleh suatu informasi yang bermanfaat dalam suatu perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi sangat bermanfaat untuk perusahaan, maka dari itu sistem informasi harus mempunyai informasi yang tepat dan jelas. Keberadaan sistem informasi ini bisa memudahkan dalam mengontrol, serta meningkatkan efisiensi dalam proses pembiayaan operasi bisnis perusahaan. Agar perusahaan memiliki informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan, maka tujuan dari sistem informasi akuntansi diantaranya:

- Menggabungkan data transaksi dan lainnya kemudian menginput kesistem;
- Melakukan proses ke data transaksi;
- Melakukan penyimpanan bukti transaksi tersebut sebagai keperluan pada waktu yang akan datang;
- Menghasilkan bentuk informasi yang nantinya akan diperlukan dengan mencetak data laporan yang dapat di jangkau oleh pengguna informasi data yang telah disimpan pada computer;
- Mengendalikan semua operasidengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan informasi lebih akurat, jelas, dan kredibel.

Sistem informasi akuntansi dalam hal ini membahas penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan, penyimpanan data, pengolahan data, dan pengumpulan data. Komputer diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Tentu saja, jika alat lain yang lebih baik muncul di masa depan, alat ini akan digunakan untuk melakukan aktivitas informasional dalam pengambilan keputusan

Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi ditentukan oleh sejauh mana sistem tersebut dapat mengolah dan menghasilkan input yang baik serta kesesuaian lingkungan kerja dengan menggunakan teknologi yang canggih. Sistem informasi akuntansi yang belum berhasil apabila penggunaannya tidak bisa menerimanya atau enggan untuk menggunakannya.

Sesuai pendapat Mulyadi (2017) suatu bentuk laporan catatan, data, grafik yang memperlihatkan siklus keuangan di suatu lembaga yang dipergunakan oleh manajemen sebagai bahan dalam kegiatan pengambilan keputusan yaitu arti sistem informasi akuntansi. Komponen Sistem Informasi Akuntansi ada enam diantaranya:

- a. Seseorang yang mempergunakan sistem tersebut.
- b. Prosedur instruksi dipergunakan dalam pengumpulan data, memproses data, dan menyimpan data.
- c. Data terkait aktivitas bisnis perusahaan.
- d. Perangkat lunak yang dipakai dalam mengolah data.
- e. Alat teknologi yang menunjang informasi, terdiri atas perangkat jaringan komunikasi, perangkat peripheral, dan komputer yang dipergunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.
- f. Pengendalian Intern dan pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sesuai pendapat Mulyadi, tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi diantaranya :

- 1) Untuk memberi informasi pada pengelola bisnis baru.
- 2) Untuk meningkatkan informasi yang diperoleh dari sistem saat ini dari segi kualitas, akurasi penyajian dan struktur informasi.
- 3) Untuk mengurangi biaya administrasi dalam menyimpan catatan akuntansi.

- 4) Meningkatkan akuntansi dan pengendalian internal, termasuk menyediakan catatan akuntabilitas dan perlindungan aset yang memadai dan meningkatkan keandalan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, bisa diperoleh simpulan bahwasanya tujuan dari sistem akuntansi yaitu guna memberikan informasi kepada pihak eksternal dan internal perusahaan tentang kegiatan perusahaan dan untuk meningkatkan tingkat kinerja. sistem yang sudah ada.

2.2.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi terdapat 5 pokok unsur diantaranya :

1. Formulir

Formulir yaitu sebuah dokumen yang dipergunakan dalam merekam terjadinya suatu transaksi. Isi dari formulir ini mengenai data transaksi yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pencatatan yang sedang dilakukan. Kerap kali formulir ini dinamakan media, dikarenakan formulir yaitu media yang berfungsi untuk mencatat peristiwa yang ada di dalam pencatatan perusahaan. Dengan adanya formulir data transaksi yang telah direkam menjadi pertama kalinya menjadi dasar pencatatan dalam catatan laporan perusahaan.

2. Jurnal

Jurnal yaitu kegiatan pencatatan informasi akuntansi pertama yang harus dilakukan oleh suatu bisnis dengan cara menggabungkan data keuangan, mencatat data keuangan, dan mengklasifikasikan angka transaksi lainnya. Data keuangan dalam jurnal diklasifikasikan untuk pertama kalinya berdasarkan klasifikasi yang konsisten dengan informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan. Data yang di dapatkan kemudian akan dipindah ke dalam buku besar untuk arsip lebih lanjut.

3. Buku Besar

Isi yang termuat dalam buku besar yakni akun yang dipergunakan dalam meringkas data keuangan yang sebelumnya dicatat pada jurnal. Akun buku besar telah disediakan sesuai pengungkapan yang tersaji pada laporan keuangan. Dalam buku besar terdapat akun-akun yang dapat dianggap sebagai wadah pengklasifikasian data keuangan, yang juga dapat dianggap menjadi sumber informasi keuangan dalam penyajian laporan keuangan.

4. Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu yaitu akun-akun yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data keuangan pada buku besar. Pencatatan akhir dari data akuntansi yaitu buku besar dan buku pembantu, artinya tidak ada pencatatan selain yang diringkas secara khusus dalam akun buku pembantu dan buku besar. Setelah mencatat data akuntansi keuangan dalam buku besar dan bukubesar pembantu, perlakuan akuntansi selanjutnya yaitu menyajikan laporan keuangan yang tidak termasuk dalam catatan akuntansi.

5. Laporan Keuangan

Laporan adalah proses akuntansi akhir dari sebuah perusahaan atau organisasi meliputi Laporan piutang, Laporan persediaan, Laporan Biaya pemasaran, Laporan harga pokok produksi, Laporan perubahan modal, Laporan laba/rugi, dan Neraca. Isi yang termuat dalam laporan keuangan yakni mengenai informasi yang termmasuk keluaran (*output*) sistem informasi

akuntansi perusahaan. Hasil dari laporan keuangan bisa berupa hasil cetak komputer dan tampilan dari layar monitor komputer.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Digital

Definisi dari sistem informasi akuntansi digital yakni sebuah proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi mempergunakan teknologi digital. Dalam digitalisasi sistem informasi akuntansi pada saat ini perusahaan bisa menggunakan akuntansi berbasis Cloud Accounting atau *E-Accounting* yang digunakan untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan dan mengelola keuangan bisnis perusahaan dengan *e-accounting*.

Cloud computing yaitu perpaduan antara pemanfaatan teknologi komputer dalam sistem jaringan dengan perkembangan pada platform internet dengan fungsi menjalankan aplikasi melalui komputer, namun tidak semua orang yang terhubung ke internet dapat menjalankannya dengan menggunakan cloud computing. Teknologi komputer berbasis cloud adalah teknologi yang mengubah Internet menjadi server pusat untuk mengelola data dan aplikasi pengguna. Dan teknologi ini memungkinkan pengguna dalam menjalankan program tanpa instalasi dan memungkinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka lewat komputer dengan koneksi internet.

Manfaat dari teknologi berbasis sistem cloud adalah:

1. Semua data disimpan secara terpusat di server;
2. Fleksibilitas dengan akses data yang mudah;
3. Investasi jangka panjang yang dapat mengurangi biaya lisensi-lisensi perangkat lunak.

2.3 Pembiayaan Murabahah di KSPPS

2.3.1 Definisi Pembiayaan Murabahah di KSPPS

Veithzal Rivai dan Arvian menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah merupakan aktivitas penyaluran dana atau penyedia dana yang dapat disetarakan dengan barang yang memiliki nilai jual, dengan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antar dua pihak koperasi atau lembaga lainnya dengan pihak anggota yang diwajibkan untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang sudah ditetapkan dengan imbalan bagi hasil.

Menurut FATWA DSN-MUI NO.4 Tahun 2000, “Pembiayaan murabahah merupakan kegiatan jual beli suatu barang yang menjelaskan harga beli kepada konsumen dan membayar dengan harga lebih sebagai keuntungan penjual. Hal ini sudah dijelaskan sesuai kitab fikih”.

Sedangkan sesuai PSAK Nomor 102 Tentang Akad Akuntansi Pembiayaan Murabahah tahun 2007, “akad pembiayaan murabahah yaitu akad jual beli dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli”.

Terdapat tujuan dari kegiatan pembiayaan murabahah di KSPPS yang dibedakan menjadi dua kelompok, yakni pada tingkat makro dan pada tingkat mikro. Tujuan pembiayaan makro yakni untuk peningkatan produktivitas, artinya adanya aktivitas pembiayaan dapat memberikan peluang kepada masyarakat yang memiliki usaha agar dapat meningkatkan daya produksinya.

Sedangkan tujuan pembiayaan mikro diberikan dalam rangka upaya Upaya meminimalkan risiko, yaitu memaksimalkan keuntungan, artinya pemilik usaha harus dapat meminimalkan risiko yang suatu saat muncul.

- Prinsip-Prinsip Penilaian Pembiayaan Murabahah

Terdapat prinsip penilaian bagi calon debitur berdasarkan 5C sebagai berikut ini:

- 1) Character (Kepribadian atau watak)

Penilaian kepribadian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejujuran, itikad baik serta kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. Kepribadian merupakan faktor dominan dalam menentukan apakah seorang calon debitur memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi hutangnya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi akan menghadapi berbagai kesulitan di masa depan jika debitur tidak beritikad baik.

- 2) Capacity (Kemampuan dan kesanggupan)

Capacity merupakan penilaian terhadap kemampuan seorang calon debitur dalam mengelola dan mengendalikan usahanya untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini yaitu mengukur calon debitur dalam melunasi atau melunasi utangnya secara tepat waktu dari hasil usaha yang dicapai.

- 3) Capital (Modal dan kekayaan)

Dalam penilaian kemampuan capital ini dapat diwujudkan sebagai kewajiban self financing sampai dengan jumlah tertentu, dan lebih baik jika

jumlah self financing tidak harus dalam bentuk tunai, tetapi dapat juga dalam bentuk sebuah aset tetap atau aset seperti tanah, bangunan, peralatan dan lain-lain.

4) Collateral (jaminan)

Manfaat dari penilaian Collateral antara lain menjadi alat pengaman resiko apabila jika usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut mengalami kegagalan atau sebab lainnya dimana debitur tidak mampu untuk melunasi hutang pembiayaan dari hasil usaha yang normal.

5) *Condition of Economic*(keadaan ekonomi)

Penilaian ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional pemilik usaha yang akan menerima dana kapan saja, maka kondisi ekonomi yang harus diperhatikan selalu dikaitkan dengan permohonan pendanaan, serta unit usaha yang dimiliki oleh calon debitur dan juga dari keseluruhan ekonomi bisnis pemilik potensial hingga anggota.

2.3.2 Pengertian Pembiayaan Murabahah di KSPPS

Menurut pengertian pembiayaan murabahah secara umum yakni kegiatan jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan telah ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati dua pihak yakni pihak penjual dan pembeli. Antinya anggota pembiayaan murabahah akan melakukan pembayaran dengan mencicil dalam jangka waktu yang sudah disepakati.

Didalam pembiayaan murabahah juga terdapat akad pembiayaan murabahah. Akad pembiayaan murabahah menurut Damayanti (2018) merupakan salah satu akad yang dilakukan pada saat melakukan pembiayaan.

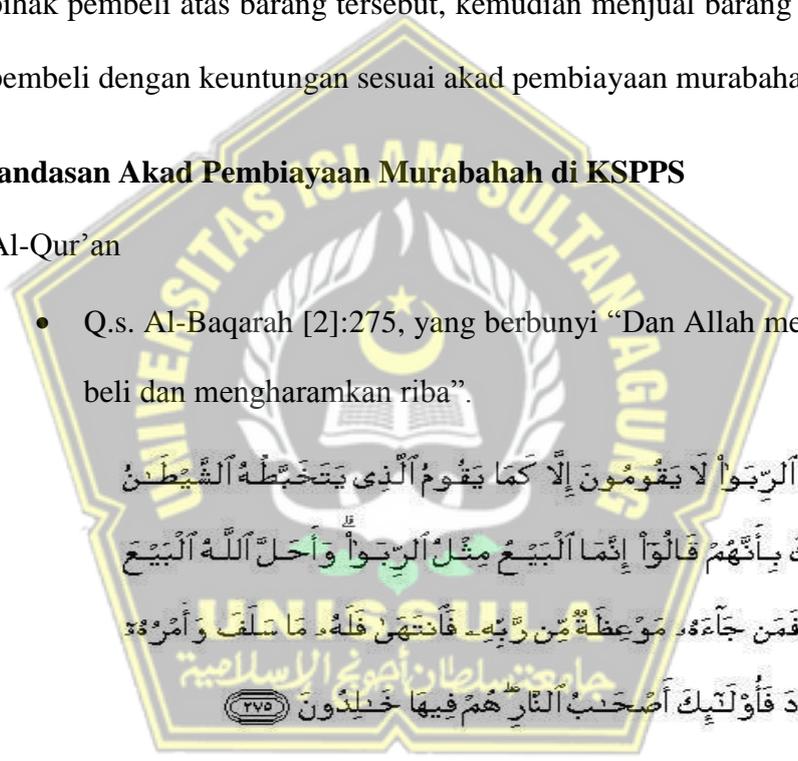
Dalam hal ini pembiayaan murabahah menyatakan besarnya keuntungan yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli dilakukan secara transparan pada saat melakukan akad jual beli barang tertentu. Dalam pendefinisian fuqaha, murabahah yaitu untuk mengetahui besarnya harga pokok suatu barang yang dijual sebagai keuntungan dalam jual beli.

Dapat disimpulkan berdasarkan definisi diatas, akad pembiayaan Murabahah dimana pihak penjual menentukan harga yang diperoleh kepada pihak pembeli atas barang tersebut, kemudian menjual barang tersebut kepada pembeli dengan keuntungan sesuai akad pembiayaan murabahah.

2.3.3 Landasan Akad Pembiayaan Murabahah di KSPPS

1. Al-Qur'an

- Q.s. Al-Baqarah [2]:275, yang berbunyi “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.



الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَادْتَمَنَ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Wahai Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu

(sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Di dalam surat ini kita dianjurkan pada saat melakukan jual beli perlu mengetahui ketentuan yang diperbolehkan dengan syarat tidak mengandung konsep riba. Penerapan jual beli dengan akad murabahah boleh dilakukan oleh perusahaan asalkan pembiayaan tersebut sesuai dengan syarat ketentuan Islam dengan menjauhi konsep riba dalam setiap transaksi.

- Q.s. An-Nisa [4]:29, yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.

- Q.S Al-Baqarah :198, yang berbunyi “Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rejek hasil perniagaan) dari Rabbmu.

2. Al-Hadits

Berikut adalah Hadits dari riwayat Ibnu Majah dari Syuab, beliau berkata: “Tiga perkara yang didalamnya terdapat suatu keberkahan seperti menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqaradhah (nama lain dari mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk di jual” (HR. Ibnu Majah).

3. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional yang telah menetapkan aturan terkait murabahah yang ada dalam Fatwa Dewan Syariah No.04/DSN-MUI/IV/2000.

2.3.4 Rukun Pembiayaan Murabahah di KSPPS

Sesuai Juhur ulama rukun dalam murabahah ada empat diantaranya :

- a. Suatu barang atau sesuatu yang diakadkan.
- b. Dengan melakukan Sighat atau ijab Kabul.
- c. Orang yang membeli disebut musytari.
- d. Penjual bersifat baligh atau berakal.
 - Melakukan sesuai syarat akad pembiayaan murabahah
 - Mengetahui harga pertama dari kedua belah pihak.
 - Mengetahui Besar keuntungan, dan mengetahui jumlah besar keuntungan adalah sebuah keharusan
 - Transaksi pertama yang dilakukan harus sah sesuai syarat syari'ah.

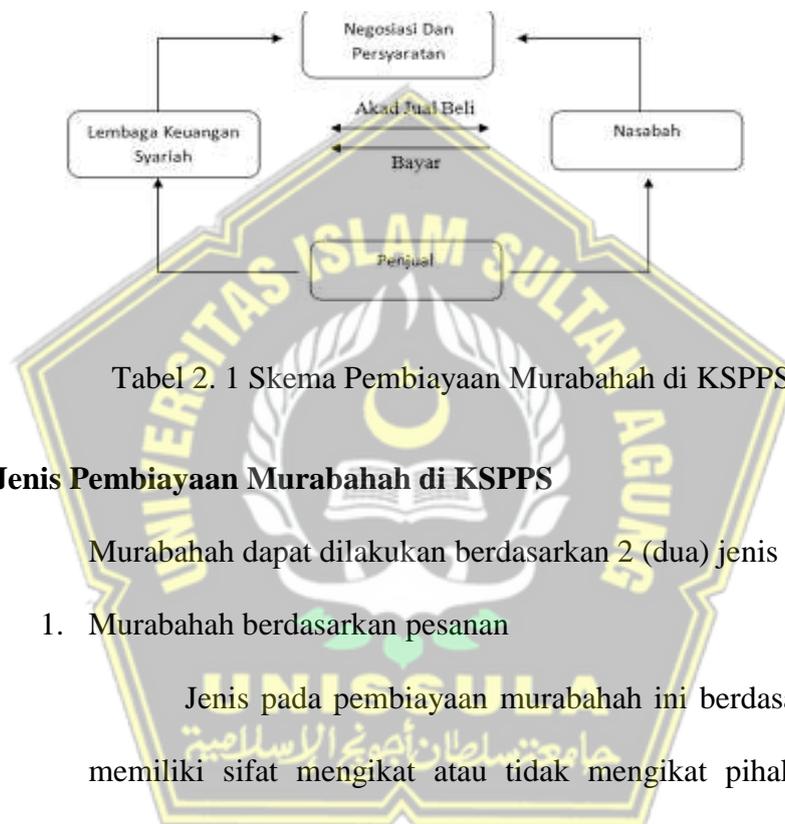
2.3.5 Syarat-syarat Pembiayaan Murabahah di KSPPS

Berikut ini syarat-syarat dan ketentuan Pembiayaan Murabahah, antara lain :

1. Mengetahui harga barang yang telah ditentukan di awal
2. Mengetahui besarnya laba/keuntungan. Dalam mengetahui besarnya laba menjadi suatu keharusan dikarenakan menjadi bagian dari harga, dan untuk mengetahui harga termasuk syarat sah dalam jual beli.
3. Transaksi awal sebaiknya harus sah secara syara'.
4. Pihak pembeli harus mengikhlaskan dan mampu bertransaksi jual beli.

5. Dalam harga jual suatu barang tidak boleh diubah pada saat masa perjanjian, dengan menggunakan sistem dan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli.

2.3.6 Skema Pembiayaan Murabahah di KSPPS



Tabel 2. 1 Skema Pembiayaan Murabahah di KSPPS

2.3.7 Jenis Pembiayaan Murabahah di KSPPS

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan 2 (dua) jenis yaitu :

1. Murabahah berdasarkan pesanan

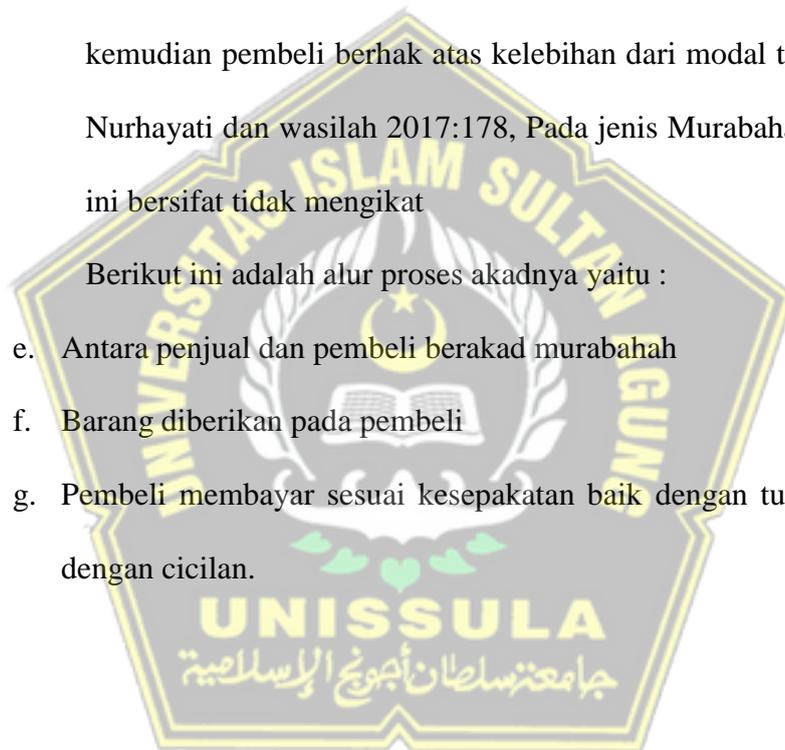
Jenis pada pembiayaan murabahah ini berdasarkan pemesanan memiliki sifat mengikat atau tidak mengikat pihak pembeli untuk melakukan pembelian barang yang telah dipesan. Apabila termasuk dalam sifat mengikat, artinya pembeli wajib membeli dan membayar barang yang telah dipesannya. Sedangkan apabila barang dalam murabahah tersebut telah dibeli penjual maka ini bersifat tidak mengikat.

2. Murabahah berdasarkan tanpa pesanan

Pembayaran dengan *hamish ghadhiyah* boleh diminta oleh penjual, yaitu sebagai uang tanda jadi ketika saat ijab kabul, ini hanya sekedar untuk menunjukkan sebagai buktikeseriusan para pembeli. Jika pembeli membatalkan pesanannya hamish ghadhiyah akan dipakai dalam menutup kerugian. Apabila jumlah hamish ghadhiyah lebih kecil dibandingkan dengan jumlah modal yang dikeluarkan pada penjual, maka dari itu penjual dapat menagihjumlah modal yang tersisa. Dan sedangkan jika jumlah dari hamish ghadhiyah lebih besar kemudian pembeli berhak atas kelebihan dari modal tersebut. Menurut Nurhayati dan wasilah 2017:178, Pada jenis Murabahah tanpa pesanan ini bersifat tidak mengikat

Berikut ini adalah alur proses akadnya yaitu :

- e. Antara penjual dan pembeli berakad murabahah
- f. Barang diberikan pada pembeli
- g. Pembeli membayar sesuai kesepakatan baik dengan tunai, maupun dengan cicilan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun laporan tugas akhir mempergunakan metode deskriptif yang dimana metode ini digunakan untuk mengetahui lebih luas mengenai digitalisasi sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah dengan menggunakan cara yakni mengamati beberapa bagian dengan lebih spesifik lagi dalam mendapatkan hasil data yang sesuai masalah yang ada pada penelitian ini.

Hasil dari informasi ini nantinya akan dikerjakan, dianalisa, diamati, dan akan diproses lebih luas berdasarkan dari berbagai teori yang telah dipelajari sebelumnya kemudian dapat diambil kesimpulan. Pada metode Deskriptif ini dipakai guna mengetahui penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah tanpa membandingkan penerapan digitalisasi lainnya. Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai anggota KSPPS dan kepala Bagian KSPPS. Hal tersebut dilakukan agar penulis mudah untuk mendapatkan data yang akan dibuat di dalam sebuah penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Penulisan laporan penelitian ini penulis melaksanakan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada:

Tempat : KSPPS MADE Demak

Objek : Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi
Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Waktu Penelitian : 1 Juli-10 September 2021

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin sampai dengan Jum'at sesuai dengan jam kerja dari pukul 09.00-15.00 WIB.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penulis hendak mempergunakan sumber data yakni data sekunder. Hal ini dikarenakan secara langsung penelitian tidak berhubungan dalam memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 137). Sumber data ini meliputi bukti, catatan laporan historis yang disusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber yang dilakukan pada proses penilaian ini adalah penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh pihak KSPPS MADE Demak.

2. Metode pengumpulan Data

Metode untuk melakukan pengumpulan yang dipakai peneliti antara lain:

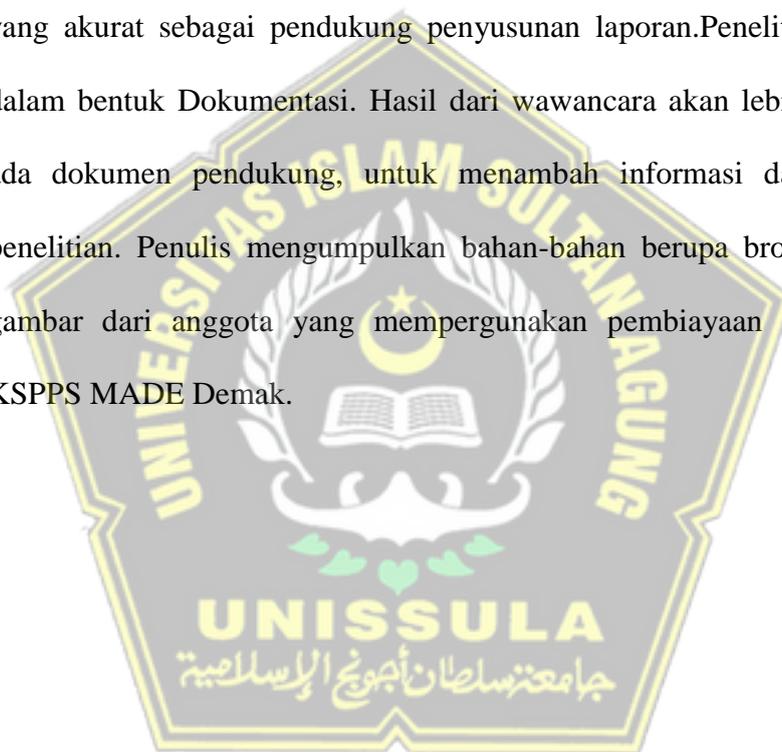
- Studi Kepustakaan

Penelitian yang dilaksanakan untuk mempelajari dan untuk mengumpulkan teori-teori yang cukup relevan dengan materi yang akan dibahas sebagai dasar dalam penelitian dan perbandingan dari penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan yakni arti dari studi kepustakaan. Data yang akan didapat lewat studi pustaka yaitu sumber informasi dari para ahli yang sesuai di bidang kompetennya. Dalam teknik

studi ini penulis berusaha untuk melakukan pengumpulan data dari sejumlah referensi yang berhubungan langsung dengan judul laporan magang yaitu mengenai digitalisasi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh KSPPS MADE Demak.

- Studi Lapangan

Studi lapangan adalah penelitian yang akan dilakukan untuk meninjau secara langsung pada KSPPS BMT MADE Demak untuk mendapatkan data yang akurat sebagai pendukung penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Dokumentasi. Hasil dari wawancara akan lebih akurat apabila ada dokumen pendukung, untuk menambah informasi dalam melakukan penelitian. Penulis mengumpulkan bahan-bahan berupa brosur pembiayaan, gambar dari anggota yang mempergunakan pembiayaan murabahah pada KSPPS MADE Demak.



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat KSPPS MADE DEMAK

Awal berdirinya KSPPS MADE Demak yaitu dari kegiatan program Pelatihan Pengangguran Pekerja Terampil (P3T) yang diadakan oleh Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER) di Jawa Tengah, dimana program tersebut bekerja sama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Jawa Tengah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di tahun 1998, yang bertempat di Asrama Haji Donohudan Solo Jawa Tengah oleh para pemuda pemudi, ketua BKM Kab. Demak. Ketua Ta'mir dan anggota Masjid Agung Demak, serta para tokoh-tokoh masyarakat. Dari pemuda diketua Ariful Husni, ketua dari BKM Kab. Demak oleh H. Moh. Zaeni Dahlan dan Ketua dari Ta'mir Masjid Agung yakni oleh KH. A. Soheimi bersepakat mendirikan BMT Masjid Agung Demak (MADE).

Pendirian KSPPS MADE tepatnya pada 3 Oktober 1998 secara bersama-sama dengan KSPPS se Kab. Demak, diman hal itu dipersiapkan kurang lebih dua setengah bulan dan Bupati Kepala Daerah tingkat II Demak (Bapak H. Widji Suito, S.IP.) meresmikan KSPPS MADE di Gedung DPRD Kab. Demak. Sementara ijin Badan Hukum diajukan pada tanggal 23 Oktober 1998 dan keluar ijinannya pada tanggal 02 November 1998 dengan momer Badan Hukum : 06/BH/KDK.11-03/XI/98 oleh Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

KSPPS MADE Demak mulai beroperasi pada bulan November 1998 yang bertujuan sebagai pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten demak terkhusus Jawa Tengah umumnya, pada segmen kecil dan segmen kecil bawah. Dalam peningkatan taraf kehidupannya lewat produk yang dimiliki dan diharapkan bisa menghimpun dana dari masyarakat serta dapat mengalokasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

PerkembanganKSPPS MADE dimulai sejak operasional pada bulan November 1998, hingga saat ini berjalan baik dan lancar , baik di bidang pengelolaan, pertumbuhan ataupun pelayanan. Atas kepercayaan dari masyarakat dan didukung oleh professional muda yang siap memberi pelayanan dan menjadi mitra muamalah, sedangkan sistem dan prosedur per-BMT-an (Perbankan) KSPPSMADE ditunjang oleh teknisi komputer yang memungkinkan untuk memberi pelayanan yang akurat, mudah, cermat dan cepat.

Kantor cabang KSPPS MADE saat ini ada 6 yang tersebar di berbagai daerah di Kab. Demak diantaranya :

- 1) Kantor Pusat

Jln. Pemuda No. 101 Demak

Telepon. (0291) 685004.

- 2) Kantor Cabang Karanganyar

Jln. Raya Karanganyar No. 29 Karanganyar Demak,

Telepon. (0291) 33154140.

- 3) Kantor Cabang Wonosalam I

Jln. Demak-Purwodadi Wonosalam Demak,

Telepon 081325405437.

4) Kantor Cabang Gajah

Jln. Demak-Kudus KM. 18 Gajah Demak,

Telepon (0291) 4284066.

5) Kantor Cabang Dempet

Jln. Purwodadi-Demak lebih tepatnya di Dempet,

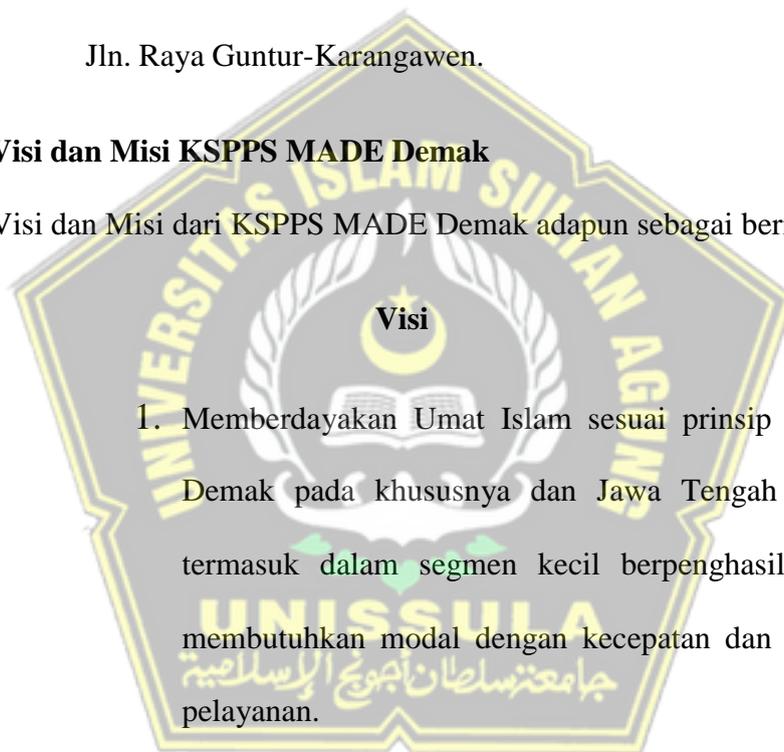
Telepon (0291) 6905077.

Kantor Cabang Guntur

Jln. Raya Guntur-Karangawen.

4.1.2 Visi dan Misi KSPPS MADE Demak

Visi dan Misi dari KSPPS MADE Demak adapun sebagai berikut ini:



Visi

1. Memberdayakan Umat Islam sesuai prinsip Syariah di Kab. Demak pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya termasuk dalam segmen kecil berpenghasilan rendah yang membutuhkan modal dengan kecepatan dan ketepatan proses pelayanan.
2. Membantu anak didik dari golongan masyarakat ekonomi lemah dengan menggunakan bantuan Bea Siswa Amanah (BSA). Menyalurkan dana rutin ke Panti asuhan;
3. Membantu pembangunan sarana ibadah Masjid/Mushalla serta memberi pelayanan sosial berupa program pembinaan keagamaan terkhusus pada anggota dan masyarakat umum secara terpadu dengan sistem kontak muamalah atau dakwah

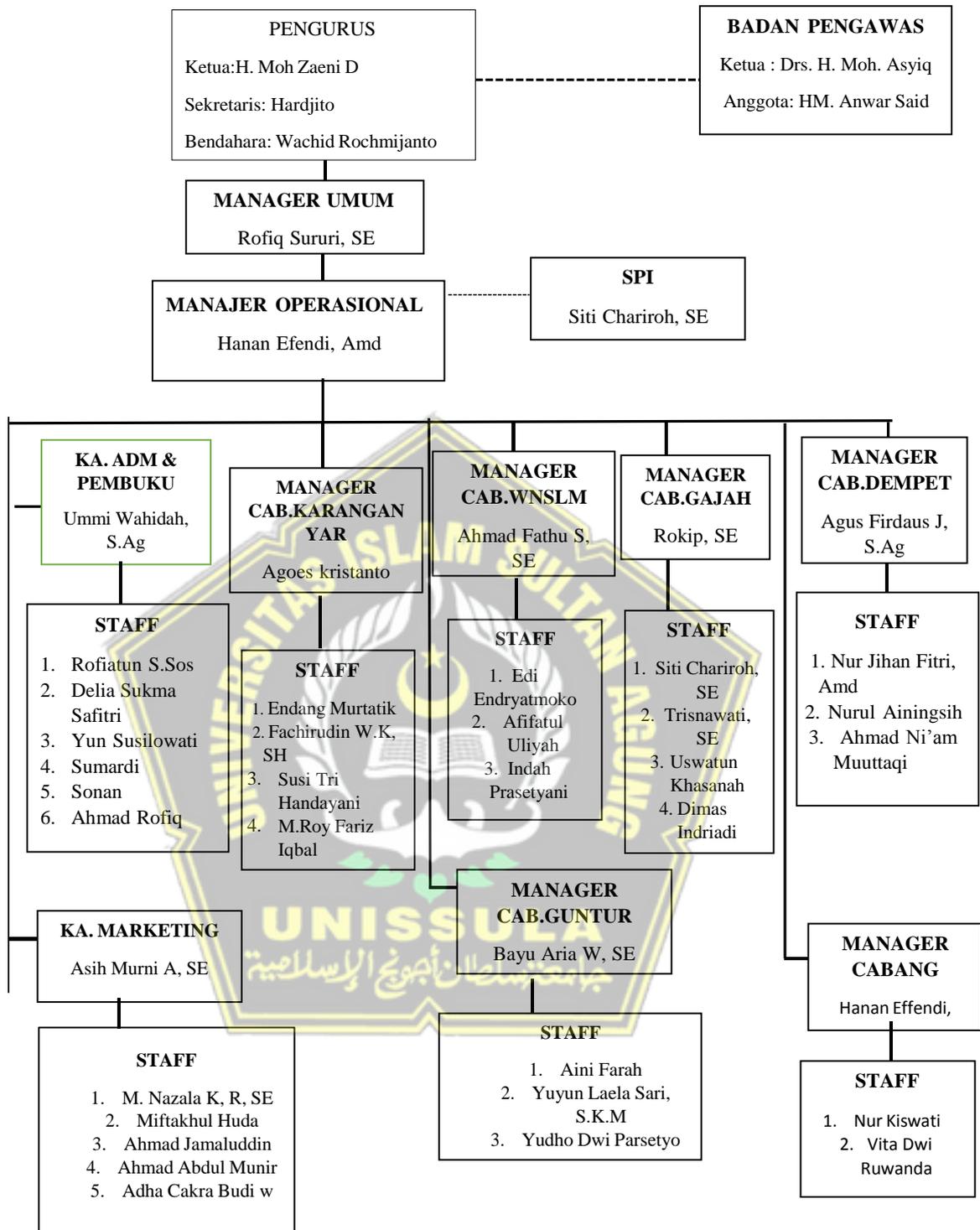
jaamah yang diformulasikam dengan block system (wilayah binaan setiap nasabah)

Misi

“Meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup, peningkatan produktifitas dan etos kerja dengan pola pikir hidup hemat yang didasari pada tuntutan kaidah agama islam.”



4.1.3 Struktur Organisasi KSPPS MADE Demak



Tabel 4. 1 Struktur Organisasi KSPPS MADE Demak

Berdasarkan struktur organisasi di atas, untuk lebih memahami serta mengetahui fungsi dan tugas dalam setiap lini di KSPPS MADE Demak, maka berikut ini merupakan penjabaran mengenai tugas dari masing-masing jabatan:

1. Ketua Pengurus bertugas untuk mengawasi kegiatan operasional koperasi agar berjalan sesuai ketentuan yang telah berlaku serta menyelenggarakan rapat pengurus untuk mengevaluasi bulanan pada perkembangan kinerja strategi dan untuk membuat kebijakan strategi pada KSPPS MADE.
2. Badan Pengawas untuk mempertimbangkan produk dan jasa baru yang akan diluncurkan oleh koperasi untuk diserahkan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional.
3. Manajer Utamabertugas untuk mengembangkan tingkat keuntungan atau profit yang optimal, tingkat keberlanjutan, tingkat pembiayaan yang buruk dan efisiensi KSPSS MADE.
4. Manajer Operasional bertyugas sebagai pemeriksa keakuratan slip transaksi harian dibidangnya serta menjaga keakuratan proses pembukuan dan memeriksa proses pembukuan da penutupan rekening tabungan dan deposito.
5. Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memeriksa jalannya operasional perusahaan, semua kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku
6. Tellerbertugas untuk memproses setoran tunai dari anggota, menyusun rekapitulasi in dan out flow menerima dan mencatat transaksi tunai.

7. Marketingorang yang memasarkan dan menjelaskan keunggulan pada produk tabungan, deposito, serta produk lainnya kepada calon anggota dan melakukan laporan hasil pencapaian target kepada kepala bidang pembiayaan dan pemasaran.
8. Account Officer bertugas melakukan peninjauan langsung ke lapangan dan melakukan penilaian kelayakan usaha calon debitur.
9. Kabag Marketing bertugas untuk membuat laporan mingguan dan bulanan pelaksanaan marketing di sebuah kantor cabang kepada manajer marketing dengan sepengetahuan manajer kantor cabang.

4.1.4 Produk-Produk Pembiayaan KSPPS MADE DEMAK

BeroperasinyaKSPPS MADE dimulai dengan berfokus pada tujuan demi kesejahteraan ekonomi ummat di Kab.Demak Khususnya di Jawa Tengah pada golongan segmen kecil dan golongan segmen kecil bawah yakni dengan cara memberikan jasa keuangan kepada masyarakat.

Salah satu produk dari KSPPS MADE Demak yakni dalam bidang Baitul Maal atau pembiayaan, Berikut ini beberapa produk pembiayaan yang ada di KSPPS MADE Demak diantaranya:

I. Produk Pembiayaan

BMT MADE melayani dengan pinjaman modal/ pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dan masyarakat segmen kecil. Sektor-sektor yang dibiayai adalah sebagai berikut ini :

- Sektor di bidang Perdagangan.
- Sektor di bidang Jasa / Investasi.

- Sektor di bidang Industri Kecil.
- Sektor di bidang Pertanian.
- Sektor di bidang Perikanan.

Adapun pembiayaan yang telah diberikan oleh BMT MADE kepada masyarakat antara lain :

a. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan melalui sistem pengadaan barang dan didalamnya telah terdapat kesepakatan bersama antara (pihak BMT dan pihak Anggota). Besarnya dana pemberian mark-up beserta pelunasannya bisa diangsur sesuai dengan akad yang disepakati, atau pemberian pembiayaan tersebut dalam bentuk pemberian kredit modal kerja pada usaha produktif.

KSPPS membeli barang dan memberi dana kepada anggota, sedangkan anggota/ para usaha melakukan pembayaran pembiayaan dana yang telah ditangguhkan.

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan ini dilakukan sesuai perjanjian usaha antar BMT dengan Anggota, dimana pihak BMT akan mengikutsertakan sebagian dana dalam usaha tersebut, atau pihak BMT MADE berperan sebagai Shohibul Maal (Penyedia Modal) dan pihak anggota berperan sebagai Mudharib (Pengelola Usaha).

Pembagian hasil dari usaha sesuai kesepakatan bersama dengan pertimbangan proposi modal. Apabila akan mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama sesuai proposi modal.

c. Pembiayaan Al-Qordul Hasn

Hal yang termuat dalam pembiayaan ini berupa syarat ringan yang diberikan kepada anggota dengan tidak dikenakannya bagi hasil.

d. Pengembangan Usaha Sektor Riil

Usaha yang sesuai pada tujuan serta azas KSPPS MADE kemungkinan yaitu meliputi, tetapi terbatas pada bidang usaha berikut ini :

e. Perdagangan Umum.

- Jasa, dan Pendidikan Khusus (Kursus).
- Perumahan.
- Pertanian, Pertenakan, Perikanan.

4.1.5

Strategi Pengembangan Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak

Penetapan strategi dirancang untuk mewujudkan visi organisasi KSPPS MADE Demak melalui misinya, dan strategi pengembangan KSPPS MADE dirumuskan dalam dua fase yaitu jangka panjang pendek.

Pelaksanaan dari strategi pengembangan keuangan murabahah jangka pendek akan terjadi dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan membuka layanan kas di daerah-daerah potensial, hal tersebut bertujuan supaya anggota masyarakat mudah dalam bertransaksi. KSPPS MADE Demak untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, memberi kesempatan pada pegawai untuk memperoleh pengetahuan baik formal atau informal, yang akan mendukung misi syariah pengabdian masyarakat. Sementara strategi lainnya yaitu upaya transformasi media global

berbasis sistem online di seluruh cabang. Masyarakat diharapkan bisa dengan mudah dalam bertransaksi di seluruh KSPPS MADE cabang Demak.

Sedangkan KSPPS MADE akan membuka cabang di seluruh wilayah Kabupaten Demak sehubungan dengan strategi pengembangan pembiayaan jangka panjang. Oleh karena itu, layanan dan teknologi seperti menggunakan layanan perbankan elektronik seperti deposito melalui pembukaan cabang dan sistem online, transfer ATM, private banking dan antar bank akan bisa ditingkatkan oleh KSPPS MADE.

Sehingga kedepannya, KSPPS MADE hendak mengembangkan usahanya yaitu dengan mengakuisisi BPRS. Selain itu, KSPPS MADE sebagai program pengembangan syariah, akan memberi fasilitas pemberangkatan haji bagi anggota dan karyawan.

4.2 Hasil Efektivitas Pembiayaan Murabahah secara digital

a. Input

KSPPS MADE Demak dalam melakukan penyaluran dana belum sepenuhnya dilakukan secara online, masih dalam perkembangan yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan. Adapun tingkat pengukuran yang telah direncanakan dan akan berpengaruh terhadap hasil yang di dapatkan. Sedangkan input pada penelitian ini berkaitan dengan apa yang akan diwujudkan atau dilaksanakan oleh KSPPS MADE Demak dalam menyalurkan dana pembiayaan (Murabahah dan Musyarakah) dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan media digitalisasi atau online, berikut ini hasil wawancara penulis:

“Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Rofiq Sururi., SE, mengatakan bahwasannya KSPPS MADE belum sepenuhnya melakukan aktivitas pembiayaan secara online. Anggota bisa melakukan pembayaran pembiayaan yaitu dengan cara pembayaran langsung ke koperasi, kemudian data pembiayaan tersebut akan diinput oleh bagian pembiayaan secara langsung ke dalam sistem computer yang telah tersedia di KSPP MADE Demak atau transfer lewat salah satu bank yang memiliki akses dengan koperasi, akan tetapi anggota belum bisa untuk menggunakan sistem aplikasi di smartphone.”

Sesuai hasil wawancara diatas bisa diperoleh simpulan bahwasanya pemanfaatan layanan digitalisasi dalam pembayaran pembiayaan belum cukup efektif, dikarenakan belum adanya akses melalui smartphone yang terhubung dengan anggota dalam melakukan pengecekan saldo yang dapat memberikan kemudahan bagi calon anggota pembiayaan dalam mendapatkan informasi ter-update. Anggota hanya bisa melakukan penyetoran pembiayaan dengan transfer ke satu bank yang terkait atau dengan datang langsung ke koperasi.

b. Proses

Proses produksi dapat dikatakan sebagai pengembangan suatu hal yang berpengaruh terhadap hasil. Sedangkan yang dimaksud proses produksi dalam penelitian adalah proses dari KSPPS MADE Demak dalam upaya meningkatkan jumlah produk pembiayaan. Berdasarkan dengan tugas dan peran KSPPS MADE Demak yakni melayani dalam melakukan penyaluran dan penghimpunan dana kepada para anggota dan calon anggota dengan memberikan fasilitas serta pemahaman yang baik, proses produksi yang

dilakukan oleh KSPPS MADE Demak berdasarkan wawancara penulis sebagai berikut ini:

“KSPPS MADE Demak dalam mempromosikan produknya masih dengan cara datang langsung ke calon anggota dan menjelaskan jenis produk pembiayaan kepada anggota. Jika suatu saat pembayaran pembiayaan telah terealisasi secara online di KSPPS MADE Demak dengan melalui via Transfer ke beberapa bank yang terkait, penggunaan jasa elektronik banking ATM, maupun melalui QR barcode. Maka kami akan melakukan promosi dengan sosialisasi, melakukan promosi di majalah, dan melalui media sosial Facebook dan Instagram dengan cara mengenalkan produk pembiayaan di KSPPS MADE Demak kepada masyarakat yang dapat memudahkan para calon anggota pembiayaan dalam melakukan pembayaran”.

Berdasarkan keterangan wawancara di atas terlihat bahwa KSPPS MADE Demak belum aktif dalam melakukan sosialisasi dan inovasi dalam mempertahankan dan meningkatkan produk penyaluran dana sehingga para calon anggota masih belum terarah dengan adanya informasi yang lebih *update*.

c. Produktivitas

Produktivitas dapat diartikan sebagai bentuk upaya yang dilakukan KSPPS MADE Demak dalam meningkatkan penyaluran dana dengan pemanfaatan sumber daya yang secara efektif serta efisien. Sementara produktivitas secara efektivitas pada KSPPS MADE Demak dalam

meningkatkan jumlah pembiayaan berdasarkan hasil wawancara penulis sebagai berikut ini:

“Produk pembiayaan bisa ditingkatkan dengan berbagai hal, karena KSPPS MADE Demak masih dalam mengupayakan peningkatan pada produk pembiayaan dengan cara sering mengadakan sosialisasi dengan mengadakan RAT untuk mensosialisasikan perkembangan produk pembiayaan agar dapat mengikuti tren dan agar dapat memperoleh informasi ter update yang bertujuan untuk memudahkan para anggota dalam mendapatkan informasi maupun dalam melakukan transaksi”.

Dari wawancara penulis diatas dapat dilihat bahwa upaya yang masih dilakukan oleh KSPPS MADE Demak terkait produktivitas dalam hal meningkatkan hasil perolehan pembiayaan, dapat disimpulkan bahwa KSPPS MADE Demak masih perlu melaksanakan sosialisasi secara maksimal hal tersebut dapat dibuktikan dengan kesigapan KSPPS MADE dalam menjawab semua permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan cara menyediakan fasilitas, informasi terbaru yang sangat mudah dijangkau oleh para anggota pembiayaan.

4.3 Aplikasi Digitalisasi Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak

Digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas manusia saat ini. Digitalisasi menjadi pendorong utama bagi segala kegiatan yang beroperasi di berbagai bidang terutama di bidang ekonomi yaitu pada sektor keuangan. Digitalisasi memudahkan orang untuk melakukan berbagai aktivitas. Saat ini terdapat banyak sekali perusahaan banyak berinvestasi

dalam teknologi yang berguna dalam meningkatkan fleksibilitas, meminimalkan biaya, mengamankan dan mempertahankan posisi kompetitif.

Saat ini, KSPPS MADE Demak menggunakan sistem digitalisasi yang disebut Lubersky. Sistem lubersky ini berasal dari vendor Semarang, sistem yang digunakan pada tahun 2011 ini dapat diterapkan pada komputer. Sebelum menggunakan sistem Lubersky, KSPPS MADE Demak juga menggunakan sistem Microbanking. Faktor utama adanya perubahan sistem tersebut bertujuan agar pembaharuan sistem ini dapat terkoneksi dengan kantor cabang, yang sebelumnya sistem microbanking ini belum bisa digunakan secara online terkoneksi dengan kantor cabang. Sistem lubersky digunakan bertujuan agar pembuatan laporan keuangan, dengan sistem tersebut dapat disajikan secara tepat, cepat, dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Penggunaan sistem lubersky hanya dapat digunakan oleh karyawan marketing dan account officer di KSPPS MADE Demak. Server di sistem lubersky juga dapat diakses di kantor pusat.

Tujuan karyawan dengan menggunakan sistem tersebut yakni untuk mempermudah melakukan pekerjaannya agar menjadi lebih efisien, di dalam lubersky hanya memiliki menu yang dapat diakses oleh staf marketing dan staf account officer, seperti menu data anggota, cek saldo, penarikan tunai, setoran tunai, pengungkapan, informasi dana anggota, dan menu laporan keuangan harian. Sistem ini belum dapat dipergunakan secara umum bagi anggota, hanya dapat diakses oleh karyawan kantor pusat dan kantor cabang saja. Saat beroperasi, karyawan memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk login guna mengakses sistem Lubersky tersebut.

Sistem digitalisasi yang saat ini digunakan oleh KSPPS MADE Demak harus sesuai Peraturan OJK, Seiring dengan perubahan peraturan baru di OJK, vendor sistem digitalisasi tersebut harus memperbarui sistem lubersky untuk memastikan agar tetap sesuai dengan aturan yang ditetapkan untuk mendukung efektivitas karyawan KSPPS MADE Demak. Penerapan dan penggunaan sistem digitalisasi ini bertujuan untuk mendukung kinerja karyawan agar terbiasa dalam pengoperasian aplikasi sistem yang telah diterapkan oleh KSPPS MADE Demak.

Dalam penggunaan sistem digitalisasi lubersky dari KSPPS MADE Demak dapat memberikan benefit yang memudahkan pekerjaan karyawan, sehingga dalam hal ini marketing dan account officer merupakan pengguna utama dari sistem lubersky. Terdapat manfaat yang dirasakan karyawan di bagian marketing yakni dengan sistem lubersky tersebut dapat digunakan untuk melakukan aktivitas transaksi setoran tabungan dan pembiayaan, sedangkan keuntungan yang dapat dirasakan pada account officer yakni pada penggunaan sistem lubersky yakni dapat digunakan untuk mengecek data keuangan anggota pembiayaan.

Selain keuntungan dan keuntungan yang diperoleh saat menerapkan digitalisasi sistem Lubersky, KSPPS MADE Demak juga menemui kekurangan, terutama terkait kendala permodalan. Karena tingginya biaya penggunaan sistem ini, KSPPS MADE Demak tidak dapat memperbarui sistem dan memberikan fasilitas dukungan tambahan kepada anggotanya. Bahkan menyediakan sarana peringatan jatuh tempo pendanaan kepada anggota dalam bentuk portal pesan singkat (SMS), ini belum tercapai. Oleh

karena itu, account officer harus mengunjungi kediaman masing-masing anggota pembiayaan.

Sistem Lubersky yang digunakan di KSPPS MADE Demak masih belum dapat menyediakan sistem pelaporan OJK yang dapat diimpor dengan sistem tersebut. Oleh karena itu, format input laporan keuangan akan tetap menggunakan cara manual menggunakan software Excel.

4.4 Hasil Pengamatan dan Pembahasan

Penulis memperoleh informasi serta data terkait gambaran umum perusahaan terkhusus guna mengetahui penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh KSPPS MADE Demak. Persoalan yang sedang terjadi di perusahaan adalah penerapan sistem digitalisasi yang belum dapat diakses oleh calon anggota melalui smartphone, dimana anggota masih melakukan pembayaran secara tunai. Terdapat masalah yang terjadi pada perusahaan dimana penggunaan sistem digital tersebut belum memfasilitasi anggota untuk mengakses sistem tersebut.

Penerapan prosedur sistem informasi akuntansi pada KSPPS MADE Demak sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan PSAK No. 102, namun perlu ditingkatkan lagi supaya minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan semakin banyak serta produk pembiayaan di KSPPS MADE Demak menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan akadnya.

Maka dari itu KSPPS MADE Demak perlu adanya pembaharuan dan perkembangan sistem digitalisasi yang berkualitas dan ter-update untuk mempermudah kinerja antar karyawan dan anggota.

4.4.1 Penerapan Sistem Digitalisasi Pembiayaan Murabahah

Penerapan sistem lubersky yang dilakukan oleh KSPPS MADE Demak hanya bisa diakses dan digunakan pada dua bagian saja, yaitu sebagai berikut:

a. Marketing

Marketing adalah bagian yang bertugas menjual atau memasarkan produk pendanaan dan pembiayaan, meningkatkan citra komunikasi dan pelayanan kepada anggota serta menyelesaikan permasalahan yang timbul pada aktivitas pembiayaan termasuk penanganan kredit yang bermasalah.

Bagian marketing menggunakan sistem Lubersky bertujuan untuk mengumpulkan dana pembiayaan murabahah atau penarikan dana pembiayaan murabahah dari anggota.

b. Account Officer

Account Officer bertanggung jawab untuk melakukan survey atas permintaan pendanaan anggota. Selain itu *account officer* juga melakukan komunikasi berkelanjutan dengan manajer marketing, manajer cabang, dalam rangka pengembangan marketing khususnya di bidang pembiayaan melakukan kunjungan lapangan dengan mengunjungi lokasi anggota secara langsung sebagai salah satu cara untuk menilai kelayakan calon debitur.

Bagian account officer, khususnya menggunakan sistem Lubersky untuk meninjau data anggota pembiayaan, seperti data jumlah nominal angsuran yang harus dibayar kepada anggota dan untuk membuat serta mengelola pembukuan keuangan pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk sistem pembayaran, rata-rata peserta menggunakan sistem auto debit dari rekening tabungan yang disetorkan melalui bagian pemasaran. jadi dalam hal

inimemberikan kemudahan bagi mereka untuk mengurangi intensitas berpergian. Selain menggunakan sistem *auto debt*, anggota pembiayaan murabahahjuga bisa langsung membayar dengan cara mencicil dengan mendatangi langsung KSPPS MADE Demak melalui teller.

4.4.2 Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Sistem Digitalisasi

Didalam setiap pelaksanaan suatu sistem tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan, termasukpada sistem lubersky. Keuntungan yang dirasakan oleh karyawan KSPPS MADE Demak dalam penerapan digitalisasi adalah sebagai berikut ini:

1. Otomatisasi
 - a) Sistem akan secara otomatis memposting data dengan memasukkannya secara akurat, dan sistem secara otomatis berfungsi untuk membuat laporan neraca sendiri, sehingga karyawan hanya perlu mencetaknya.;
 - b) Pencatatan pembukuan neraca secara otomatis memposting ke dalam jurnal;
2. Waktu kerja lebih cepat dengan adanya sistem Lubersky
 - a) Pencatatan transaksi dalam pembukuan sudah tidak dilakukan dengan manual dengan menggunakan buku;
 - b) Dapat mempercepat proses pelayanan kepada anggota pembiayaan;
 - c) Memudahkan setiap pekerjaan dan tanggung jawab karyawan KSPPS MADE Demak;
 - d) Untuk kebutuhan penyimpanan data dokumen dan berkas arsip bisa melalui Cloud Computing atau komputasi awan. Sehingga dalam

penyimpanan dokumen dan berkas arsip tidak menghabiskan tempat dan dokumen menjadi aman.

Adapun kekurangan dan kendala yang dialami oleh karyawan KSPPS MADE Demak dalam mengoperasikan aplikasi Luber adalah sebagai berikut ini :

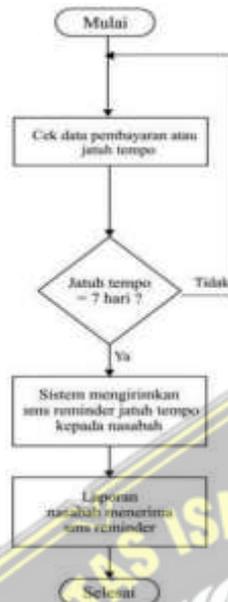
1. Internal

- a) Kurang memadainya sarana aplikasi pada smartphone, seperti pesan SMS untuk memberitahukan anggota pembayaran jatuh tempo tanpa menggunakan sistem auto debit. Sehingga bagian account officer yang sebagai penanggung jawab pembiayaan tetap harus mengawasi anggota pembiayaan untuk melakukan pembayaran dengan cara manual yaitu dengan mengunjungi kediaman masing-masing anggota.
- b) Penarikan tabungan maupun pembiayaan masih dilakukan dengan manual menggunakan slip, anggota diberikan selembar kertas yang berisi jumlah saldo awal dan akhir mereka setelah setoran.

2. Eksternal

Sistem aplikasi Lubersky adalah sistem yang disediakan oleh vendor pihak ketiga, sehingga bagian IT perusahaan tidak diperbolehkan untuk memperbarui pengembangan sistemnya sendiri sesuai kebutuhan. Jadi KSPPS MADE tidak bisa berinovasi secara bebas pada sistem lubersky. Kemudian, jika sewaktu-waktu ada masalah dengan sistem aplikasi, maka perusahaan KSPPS MADE Demak harus menunggu perbaikan dari pihak vendor. Tentu saja hal tersebut akan memerlukan biaya dan waktu yang cukup besar bagi perusahaan KSPPS MADE Demak.

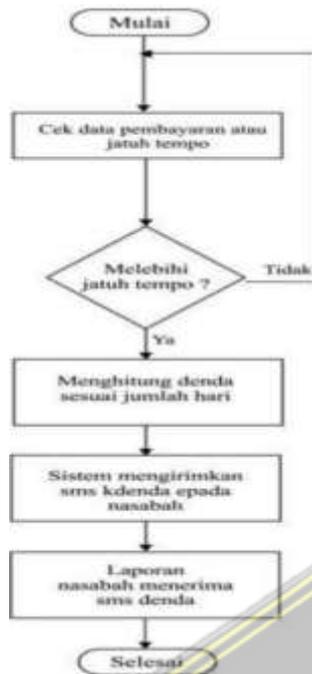
- Perancangan Sistem Antarmuka SMS Reminder Jatuh Tempo yang dapat digunakan oleh KSPPS MADE Demak
 - a. Flowchart Sistem SMS Reminder Jatuh Tempo
Berikut ini merupakan flowchart proses dari pengiriman sms reminder jangka waktu jatuh tempo pembayaran kepada anggota:



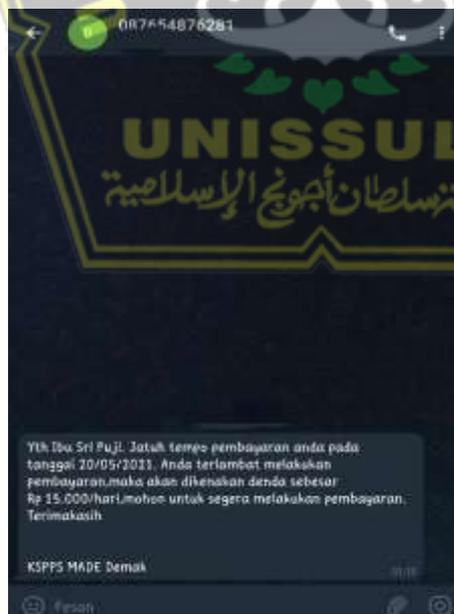
Perancangan sistem antarmuka yang seharusnya dapat dilakukan oleh KSPPS MADE Demak berisi nama anggota, tanggal jatuh tempo, serta jumlah nominal yang ditangguhkan kepada anggota, yang bertujuan untuk pemberitahuan masa jatuh tempo pembiayaan kepada anggota dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



- b. Flowchart Sistem Sms Reminder Denda Pembiayaan



Berdasarkan flowchart diatas sistem perancangan reminder denda pembiayaan terdapat nama anggota, tanggal jatuh tempo yang telah disepakati, serta nominal denda, perhitungan tanggal pembayaran denda yang dihasilkan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan secara otomatis oleh sistem tersebut akan mengirim sms peringatan jatuh tempo beserta denda yang bertujuan agar pemberitahuan sms masa jatuh tempo pembayaran berupa denda sebagai penanda agar nasabah tetap melakukan pembayaran. Bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Dengan adanya sistem reminder jatuh tempo, maka output yang dihasilkan adalah anggota KSPPS aka mendapatkan reminder dari sistem sms secara otomatis. Tujuan adanya aplikasi ini yaitu untuk membuat aplikasi reminder untuk menghasilkan sebuah notifikasi pembayaran yang akan

dikirimkan melalui SMS kepada masing-masing anggota dan untuk memberikan informasi terbaru mengenai pembayaran pembiayaan kepada anggota secara maksimal.

4.4.1 Prosedur Pembiayaan Murabahah di KSPPS MADE Demak

a. Permohonan Pembiayaan Murabahah

- 1) Anggota mengajukan permohonan pembiayaan kepada customer service dengan datang ke koperasi;
- 2) Customer service akan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada calon anggota mengenai produk pembiayaan;
- 3) Form permohonan pembiayaan diisi oleh calon anggota beserta kelengkapan persyatan. Kelengkapan administrasi meliputi:
 - FC KTP,
 - FC KK,
 - FC Buku Nikah,
 - Slip Gaji bagi Karyawan,
 - FC Mutasi Rekening 6 Bulan Terakhir,
 - FC Sertifikat Tanah, BPKB Motor/Mobil (jaminan).
- 4) Selanjutnya anggota menandatangani pengajuan permohonan pembiayaan;
- 5) Customer service menerima dan memeriksa kelengkapan pengisian beserta persyaratannya;
- 6) Apabila persyaratan permohonan masih ada yang kurang bisa diserahkan kepada petugas saat survei;
- 7) Customer service akan menyerahkan berkas kepada Bagian admin Marketing untuk dilakukan review atau pencatatan;

8) Terakhir berkas tersebut masuk ke kabag marketing.

b. Keputusan Pembiayaan Murabahah

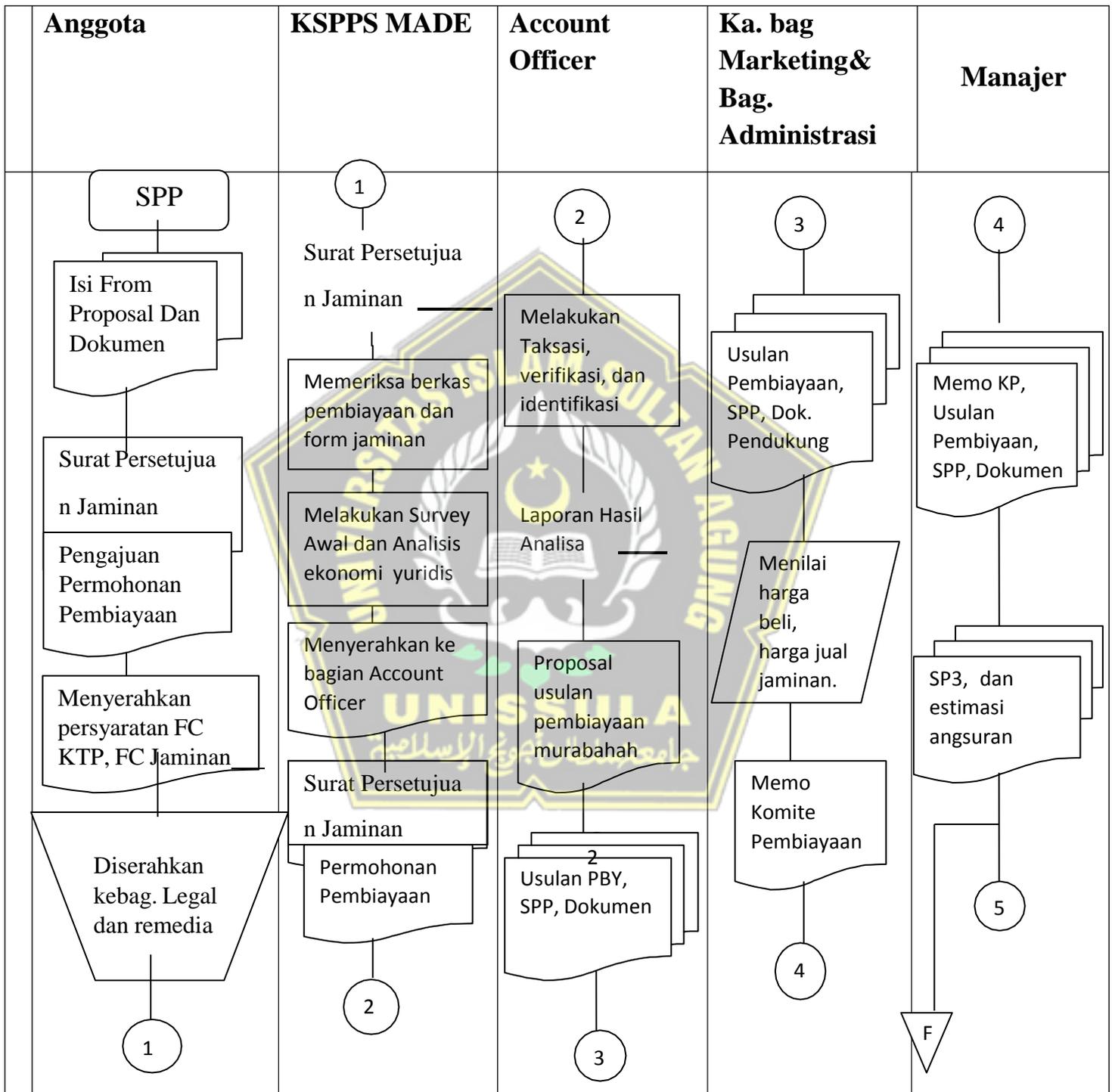
Pada tahap ini kepala cabang, kadiv marketing, account officer akan melaksanakan rapat komite pembiayaan. Kepala cabang, kadiv marketing merekomendasikan pengajuan pemiaayan dan menyetujui plafon pembiayaan. Ketentuan Plafon untuk kantor cabang Rp 30.000.000. Berkas-berkas yangtelah dianalisa (berupa jaminan, usaha yang sedang dijalankan) akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas permohonan pembiayaan.

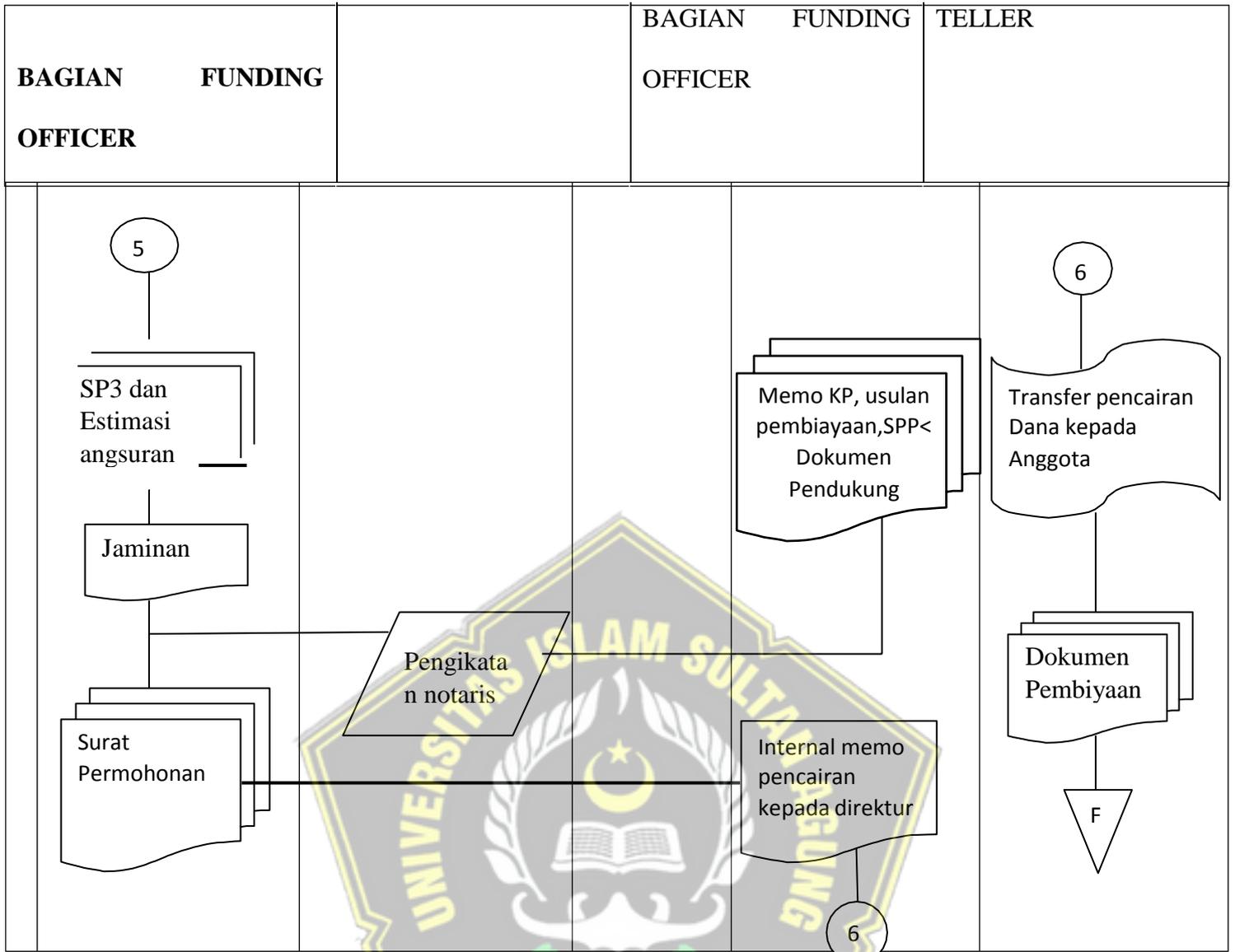
c. Mekanisme Sistem Pembiayaan Murabahah Yang Berlangsung

Dalam mekanisme sistem yang berlangsung pada KSPPS mengenai diajukannya pembiayaan murabahah, yang mana barang yang dibutuhkan oleh anggota tidak disediakan oleh pihak KSPPS, melainkan pihak koperasi akan menawarkan barang yang dibutuhkan anggota terlebih dulu dan anggota diberikan dua opsi untuk memilih yakni ingin dibelikan barang oleh pihak koperasi atau membeli barang secara pribadi. Berikut ini sistem pemesanan suatu barang seperti contoh: barang yang tersedia seperti sepeda motor atau barang lainnya itu belum sepenuhnya menjadi milik pihak KSPPS setelah anggota yang mengajukan permohonan modal usaha, kemudian akan dilakukan survey oleh bagian account officer dengan datang ke kediaman anggota sebagai bentuk penilaian kelayakan. Jika permohonan pembiayaan diterima oleh KSPPS maka akan dilakukan pencairan dana. Selanjutnya pihak koperasi akan melakukan pemantauan di tempat usaha dalam waktu beberapa bulan kemudian untuk melihat keberlangsungan usaha dari anggota tersebut.

d. Bagan Alir Anggota Melakukan Pembiayaan Murabahah

Tabel 4. 2 Flowchart Prosedur Pembiayaan Murabahah KSPPS MADE





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sistem digitalisasi yang diterapkan pada sistem Lubersky yang digunakan oleh KSPPS MADE Demak dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Dengan menggunakan sistem digital, karyawan dapat merasakan kemudahan dalam pekerjaannya, karena membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien serta dapat mempermudah pekerjaan. Selain itu, sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam penyimpanan data keuangan perusahaan, kemampuan memenuhi kebutuhan anggota dengan lebih cepat, dan kemudahan anggota dalam melakukan pembayaran keuangan melalui debit langsung. Selain itu sistem reminder jatuh tempo dapat memberikan informasi pembayara jatuh tempo kepada anggota, akan tetapi sistem itu belum diterapkan oleh KSPPS MADE Demak disebabkan karena kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan dan kurangnya antusiasme dan batasan usia para anggotanya untuk menerima informasi dan teknologi.
2. Dalam pelaksanaan prosedur pembiayaan murabahah oleh KSPPS MADE Demak telah sesuai prosedur-prosedur yang telah berlaku dalam PSAK No 102. Dapat disimpulkan bahwa koperasi akan menyediakan barang yang dibutuhkan oleh anggota seperti: sepeda motor, tetapi selain sepeda motor pihak koperasi hanya memberikan dana yang telah diajukan oleh anggota sebagai modal usaha dengan besaran harga perolehan yang telah ditambahkan dengan margin keuntungan, kemudian anggota akan mengembalikan jumlah uang pokok dan margin yang sudah disepakati bersama dengan membayar angsuran setiap bulan.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan di atas bisa dijabarkan saran-saran bahwa:

1. Saran untuk KSPPS MADE Demak

- a. Dari hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan informasi tambahan bagi KSPPS MADE Demak bahwa sistem digitalisasi yang diterapkan masih harus dikembangkan lagi dengan pembaharuan sistem secara berkala agar tidak ketinggalan perkembangan zaman,serta menjadikan teknologi yang digunakan dengan fasilitas yang telah tersedia lebih membantu dalam menunjang kinerja pegawai, sehingga dapat memudahkan anggota untuk menerima informasi yang update.
- b. Dalam prosedur pembiayaan yang dilakukan KSPPS MADE Demak untuk lebih ditingkatkan lagi pada kenyamanan anggota dalam melakukan pembiayaan agar lebih banyak masyarakat maupun anggota yang tertarik dengan produk pembiayaan yang ada di KSPPS MADE Demak.

2. Saran untuk Anggota

Diperlukan adanya komitmen dan antusiasme dari masyarakat untuk mengikuti zaman saat ini dalam menggunakan sistem digitalisasi informasi dan teknologi agar mereka tidak ketinggalan informasi ter-update. Oleh karena itu, anggota KSPPS MADE Demak harus memiliki tingkat kesadaran dan itikad baik pada saat mengajukan pembiayaan murabahah, dan harus bertanggung jawab dalam melunasi angsuran pembiayaan kepada KSPPS MADE Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, J. (2018). Financial Technology Peer-To-Peer Lending. *Journal of Sharia Economic Law* .
- Faiz Zamzami, N. D. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Anggota IKAPI, Anggota APPTI.
- Hawa, P. (2020). Kesiapan Digitalisasi Layanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). *Journal Umpalangkaraya* .
- Magang, P. (2021). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- Muchlis, R. (n.d.). Analisis SWOT Financial Technology .
- Muchlis, R. (2018). Analisis SWOT Financial Technology (Fitench) Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di kota Medan). *Jurnal Ekonomi Islam* .
- Muhlis. (2020). Penerapan Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah. *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* , 69.
- Nurnasrina, S. M. (2018). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Jl. Sepakat No. 101 Panam-Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Rahma, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* .
- Salmah, A. M. (2020). Dampak Digitalisasi Terhadap Peran Front Office Dalam Bisnis Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi* , 148.
- Sari. (Vol 5 No 2 2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memprngaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Palapa Nusantara* , 65.
- Yosefin. (2021). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Digital di Era New Normal. *Jurnal Digipreneur (Bisnis Digital, Ekonomi, dan Manajemen)* .